

PENGELOLAAN *LIBRARYCAFÉ* DI KABUPATEN ACEH SINGKIL

(Studi Kasus di Keumala *Coffee and Books*)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Sabdiah Br Lembong

NIM.200503005

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2025 M/1447 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S-1)

Diajukan Oleh:

SABDIAH BR LEMBONG

NIM. 200503005

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Zubaidah, S.Ag.,M.Ed.

NIP.197004242001122001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/hari tanggal

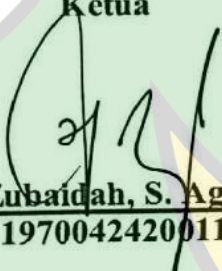
Rabu, 13 Agustus 2025

19 Safar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Zubaidah, S. Ag., M. Ed.
NIP. 197004242001122001

Sekretaris


Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I


Drs. Anwar Daud, M. Hum.
NIP. 196212311991011002

Penguji II


Siti Aminah, S. IP., M. MLS
NIP. 198901022025212012

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabdiah Br Lembong

NIM 200503005

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengelolaan *Library Cafe* Di Kabupaten Aceh Singkil (Studi Kasus di *Keumala Coffee and Books*).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan atas karya saya dan ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Sabdiah Br Lembong
NIM. 200503005

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan *Library Café* di Aceh Singkil”**. Shalawat beserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada Program Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmad dan karunia, dan hidayahnya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penelitian ini.

3. Orang tua saya, Ayahanda Suryadi Lembong dan Ibunda Kaedek, atas segala pengorbanan, doa dan kasih sayang yang tak pernah lelah untuk mendukung saya sampai saat ini.
4. Saudara saya, adik tercinta Ferdian syahputra dan Santia Sari atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
5. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, beserta staf civitas akademik.
6. Bapak Mukhtaruddin, M.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.
7. Ibu Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed. selaku pembimbing saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang telah sabar membimbing saya, sampai saat ini.
8. Diri saya sendiri, Sabdiah Br Lembong, atas kerja keras dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Abangda Rahmad Hidayat Munandar, sebagai Owner (pemilik *café*) yang telah membantu dan mengizinkan saya meneliti di Keumala *Café*.
10. Bapak Muhammad Syarifuddin dan Ibu Nora Fajrina, sebagai pengganti keluarga saya di perantauan ini, yang telah banyak membantu dan sekaligus memberi pekerjaan kepada saya.
11. Teman dan sahabat saya: Silvia Mauleni, Putri Miranda, Cut Intan Safira, Miftahul Zannah, Salamah, Rosmanida, Uswatun Hasanah, Seli, Yusuf Ardiansyah, dan Eka Tuah Ansana atas dukungan dan semangat yang tiada henti.

12. Seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sistem informasi perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



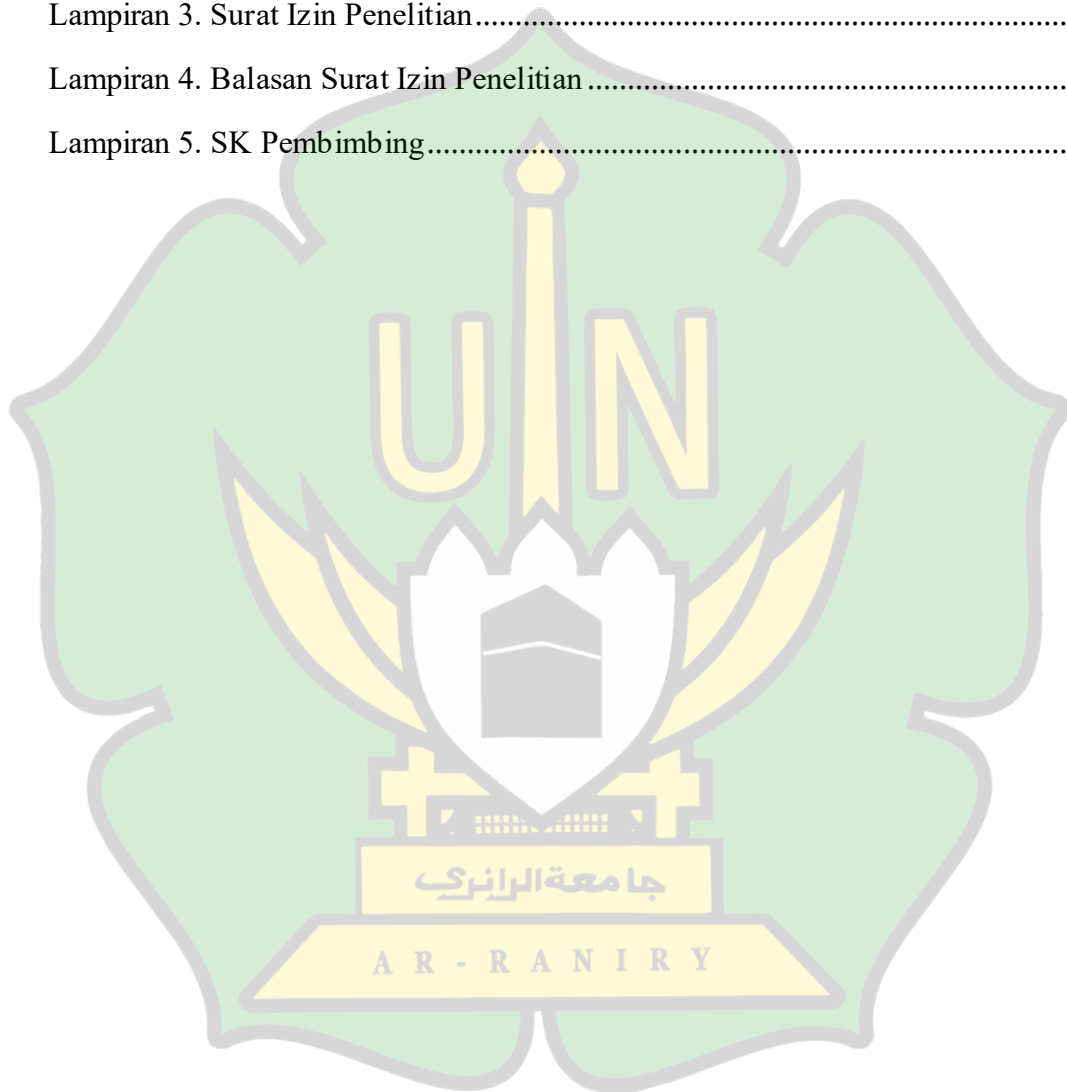
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. <i>Library Café</i>	16
C. Pengelolaan <i>Library Café</i>	24
D. Standar Perpustakaan <i>Library Café</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Teknik pengumpulan data	32
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. KESIMPULAN.....	63
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

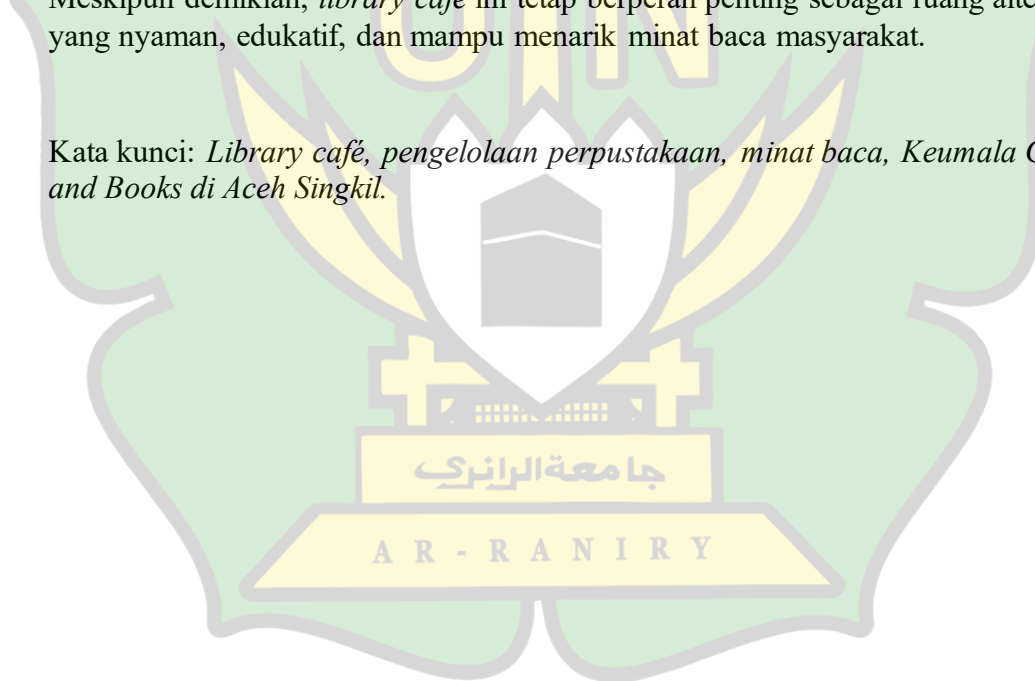
Lampiran 1. Dokumentasi Selama Penelitian di Keumala <i>Café and Books</i> di Aceh Singkil.	70
Lampiran 2. Instrumen Wawancara	75
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 4. Balasan Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 5. SK Pembimbing.....	80



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengelolaan *Library Café* di Aceh Singkil”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dan kendala yang dihadapi dalam oprasional *Keumala Coffee and Books*, sebuah *library café* yang berdiri pada tahun 2020 di Kabupaten Aceh Singkil. *Library café* merupakan inovasi layanan literasi yang menggabungkan suasana santai *café* fungsi edukatif perpustakaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *Keumala Coffee and Books* mencakup unsur manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), namun pelaksanaannya masih bersifat informal dan tergantung pada insiatif pemilik. Saat ini, *café* tersebut memiliki sekitar 3.000 eksemplar buku dengan 1.000 judul, mencakup koleksi fiksi, nonfiksi, hingga bacaan inspiratif. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan tenaga ahli di bidang perpustakaan, minimnya koleksi baru, serta belum adanya sistem evaluasi tertulis. Meskipun demikian, *library café* ini tetap berperan penting sebagai ruang alternatif yang nyaman, edukatif, dan mampu menarik minat baca masyarakat.

Kata kunci: *Library café, pengelolaan perpustakaan, minat baca, Keumala Coffee and Books di Aceh Singkil.*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang perpustakaan Republik Indonesia Nomor. 43 Tahun 2007 Pasal 8 ayat 3 berisi jaminan kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.¹ Selain itu undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, memberikan dasar hukum bahwa Pendidikan dapat berlangsung dijalur formal, nonformal, dan informal termasuk melalui penyediaan sarana belajar seperti perpustakaan masyarakat.² Kedua landasan hukum tersebut menegaskan pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung proses pendidikan di berbagai jalur, baik di lingkungan sekolah maupun di tengah masyarakat. Dalam konteks ini, perpustakaan tidak lagi dipandang sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan sebagai pusat pembelajaran aktif yang dapat dikembangkan secara kreatif dan fleksibel sesuai kebutuhan zaman. Oleh karena itu, inisiatif untuk mengembangkan bentuk perpustakaan yang lebih menarik, seperti *library café*, merupakan langkah yang relevan dan sah secara hukum. Inovasi ini memungkinkan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terlibat dalam aktivitas literasi secara lebih menyenangkan dan santai tanpa meninggalkan fungsi edukatif dari sebuah perpustakaan.

¹ Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

² J. Pelawi, I, And M. Is, "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)", *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, Vol. 9, 2, hlm. 562-566, Mei 2021.

Menanggapi pentingnya peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang fleksibel, berbagai inovasi terus dikembangkan untuk menjawab tantangan literasi di era modern. Salah satunya adalah dengan menghadirkan konsep *library café*, yang menggabungkan fungsi literasi dengan ruang interaksi sosial yang nyaman. Konsep ini mulai diterapkan di beberapa instansi dan daerah sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca dan memperluas akses terhadap sumber belajar. Keberadaan *library café* di Indonesia bukanlah hal baru, *library café* telah hadir di ibu Kota Jakarta, tepatnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak 2020. Kehadiran *library café* yang di launching oleh pihak BPKP ini diharapkan menjadi ruh bagi proses pengelolaan pengetahuan di BPKP. *library café* tersebut sudah dijalankan di beberapa kantor diperwakilan BPKP. Sampai dengan maret 2020, terobosan ini telah diadopsi di 24 perwakilan BPKP.³

Menurut Ketut Masiani *library café* adalah salah satu inovasi dalam pengembangan perpustakaan upaya meningkatkan pengunjung, meningkatkan minat baca masyarakat serta mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi dan Pendidikan sepanjang hayat.⁴ Ghafeera menambahkan bahwa *library café* bertujuan menciptakan suasana baru perpustakaan yang lebih fleksibel dan santai untuk menjangkau masyarakat sebanyak-banyaknya menikmati buku-buku secara gratis.

³ <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/library-cafe-ruang-interaktif-milik-bpkp>

⁴ Ketut Masiani, "Perpustakaan Kafe: Konsep Unik sebagai Usaha Peningkatan Minat Baca Dan Interaksi Sosial" *Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Laut, Jurnal Pari*, Vol.02, No.02, (2006), hlm.100.

library café lebih mengutamakan kenyamanan pengunjung untuk saling bertukar pikiran atau pun hanya sekedar membaca.⁵ Pierce menambahkan hasil konfrensi ALA di *New York*, berpendapat bahwa perpustakaan *café* di fokuskan pada perpustakaan umum yang dapat memberikan manfaat dari pengalaman took buku retail sejenisnya dalam pelayanan makanan. Harapan dari perpustakaan *café*, bisa membuat *café* dengan perpustakaan mini lebih menarik dan bersahabat untuk pengunjung. Perpustakaan ini dibuat dengan tujuan memberi nilai lebih pada perpustakaan serta memberi kenyamanan pada pengunjung agar pengunjung tidak bosan Ketika membaca atau memanfaatkan perpustakaan tersebut.⁶

Merujuk dari paparan diatas terlihat bahwa, perpustakaan-perpustakaan tidak hanya berbentuk formal. Akhir-akhir ini terdapat banyak perpustakaan yang bersifat informal dengan kolaborasi antara *cafe* dan perpustakaan dengan menggabungkan *library café*. Keberadaan *library café* ini sudah menjamur ditingkat Nasional sampai ke Kabupaten Kota di seluruh Indonesia. Salah satu *cafe* yang memiliki konsep berbasis perpustakaan yaitu *Keumala Coffee and Books* yang berada di Aceh Singkil yang menyediakan berbagai macam buku koleksi, ragam makanan, minuman dan *live* musik. ide ini dilakukan karena banyak sekali kedai kopi yang menjadi incaran masyarakat untuk mengerjakan tugas sekolah maupun pekerjaan. Selain itu. Ide kreatif kolaborasi konsep *cafe* dan perpustakaan bertujuan untuk tetap mengeksiskan perpustakaan dikalangan masyarakat tanpa menghilangkan identitas dan tujuan perpustakaan. terutama di Aceh Singkil yang

⁵ Ghafeera Safiya,Dkk, “Penerapan Konsep Library Café Di the Reading Room Jakarta”, *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 122

⁶ Pierce, W. (1997): “*Library Cafes: Next Logical Step*”. *Jurnal Libres*, vol.7, no.1.

dapat mengembangkan citra baru perpustakaan serta mendukung masyarakat untuk mendapatkan hiburan dan edukasi. Salah satu tempat yang mengusung konsep *library café* ialah di Aceh Singkil yaitu *Keumala Coffee and Books*. Tujuan utama dari *library café* yang ada di Kabupaten Aceh Singkil ini adalah untuk mendongkrak minat baca di masyarakat melalui beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh pemilik *café*. Beberapa kegiatan yang rutin diadakan adalah *talk show*, *English Club*, Lentera belajar dan seminar yang biasanya diadakan oleh pihak-pihak tertentu termasuk dinas dan lembaga masyarakat lainnya.

Jika pada umumnya perpustakaan melarang pemustaka ribut, makan dan minum maka *library café* memberikan solusi, kepada pengunjung untuk melakukan apa saja dengan nyaman *Keumala Café* merupakan sebuah badan usaha milik perseorangan berupa kedai atau warung kopi. *Café* ini menyediakan fasilitas berupa pojok baca yang dapat dikategorikan sebagai *library café*. Menurut pengamatan sementara penulis, fasilitas ini menjadi daya tarik pengunjung.

Keberadaan *library café* “*Keumala Café and Books*” di dirikan pada tahun 2019. Awalnya *café* ini hanya *café* biasa seperti warkop-warkop pada umumnya. Owner *café*, Rahmad berinisiatif agar *café*nya tampil unik dari *café* yang lainnya. Di karenkan hobinya mengoleksi buku fiksi dan non fiksi sejak jaman kuliah sampai sekarang, maka dia mendapatkan ide agar koleksi buku-bukunya bisa dibaca oleh orang lain dengan cara mengkolaborasi *café* dan buku.⁷

⁷ Wawancara Dengan Pemilik “*Keumala Coffee and Books*”, Tanggal 8 Juli 2024 di *Keumala Coffee and Books* Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan pengamatan penulis, *library café* adalah suatu ruang yang menggabungkan fungsi perpustakaan dan *café*, dengan tujuan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan menyenangkan untuk membaca, belajar dan bersosialisasi. Adapun tujuan awal dari pendirian *café* ini adalah: 1.) meningkatkan minat baca masyarakat Aceh Singkil, 2.) menyediakan ruang yang nyaman dan menyenangkan untuk membaca dan belajar, 3.) menawarkan alternatif tempat bekerja atau belajar selain perpustakaan atau rumah. Tidak hanya buku dan makanan saja yang tersedia di Keumala *Café* ada juga koleksi buku dan materi bacaan yang beragam, ruang yang nyaman dan menarik, fasilitas wifi gratis, dan acara-acara menarik seperti diskusi buku, workshop, atau pertunjukan musik.⁸

Disatu sisi, kehadiran *library café* di Kabupaten Aceh Singkil akhir-akhir ini seakan menjadi trend tersendiri, karena tujuan awalnya adalah untuk memotivasi masyarakat untuk memiliki budaya baca yang tinggi. *Library café* ini gencar mempromosikan keberadaan dan berbagai aktivitas melalui media social berupa Instagram, web dan youtube. Akan tetapi beberapa kegiatan yang awalnya merupakan kegiatan rutin berangsur ditiadakan dikarenakan tidak ada lagi orang yang mampu mengelolanya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan *library café* di Aceh Singkil mulai redup. Padahal *library café* “Keumala *Café and Book* ini, merupakan satu-satunya *library café* yang ada di pantai Barat Aceh. Hal ini mungkin dikarenakan keterbatasan pengetahuan para pengelola *café* dalam

⁸. Ummu Hoiriah Lubis and Anang Anas Azhar, ‘*Trend Library Café Dalam Mendukung Budaya Minat Baca Generasi Muda*’, *Journal Of Education Research*, 4.2 (2023), pp.32-41.

mengelola perpustakaan yang ada. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelusuri “Pengelolaan *Library Café* dan Kendala Yang di hadapinya.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan di Keumala *Coffee and Books* Kabupaten Aceh Singkil?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan di Keumala *Coffee and Books* Kabupaten Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui:

1. Untuk memaparkan pengelolaan di Keumala *Coffee and Books* di Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan di Keumala *Coffee and Books* Kabupaten Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai Pengelolaan *Library Café* di Kabupaten Aceh Singkil.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu saran dan informasi bagi perpustakaan Keumala *Cafe* untuk mencermati lebih dalam tentang manajemen perpustakaan *cafe* yang dirasakan masih kurang sehingga dapat ditindak lanjuti sebagai upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memotivasi *library cafe* untuk dapat menerapkan dan mengembangkan perpustakaan.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh owner-owner *cafe* terkait dalam mengembangkan tempat-tempat yang bersifat edukatif kepada masyarakat yang menarik dikunjungi serta mudah ditemukan terutama diplosok-plosok yang jauh dari pusat kota atau jauh dari perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami fokus penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan kata yang dianggap penting adapun penjabaran sebagai berikut.

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh perkembangan zaman penambahan kata kedalam Bahasa Indonesian, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan.

Andrew J. Dubrin menjelaskan bahwa manajemen adalah “the term management is refer to the process of using organizational resources to achive organizational objectives trough the function of planning and decition making, organization, leading, and controlling”. Dijelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses pemanfaatan semua sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian dari semua kegiatan dan sumber-sumber yang dimiliki, kepemimpinan serta pengawasan terhadap semua aktifitas.⁹

Jadi manajemen merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. berikut unsur utama pengelolaan sebagai berikut:¹⁰

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapainya contoh menu bulanan di *café*.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu mengatur pembagian tugas, struktur tim, dan alokasi sumber daya contoh penataan ruang *library café* dan pembagian shift karyawan.
- c. Pengarahan (*actuating*) yaitu memimpin, memotivasi, dan mengoordinasikan tim agar bekerja sesuai tujuan contoh SOP pelayanan pelanggan dan pelatihan barista.

⁹ Fitwi Luthfiyah, ‘Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan’, *El-Dare*, 1.2 (2016), pp. 189–200 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>>.

¹⁰ Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng, ‘Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)’, *Jurnal Governance*, 1.2 (2021), hlm. 1–10.

- d. Pengendalian (*controlling*) yaitu memantau kinerja, evaluasi dan perbaikan untuk memastikan rencana berjalan contoh cek stok bahan baku harian.

Dalam penerapannya di perpustakaan, Bryson menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Dari pengertian ini, ditekankan bahwa untuk mencapai tujuan, diperlukan sumber daya manusia, dan sumber-sumber lain yang berupa sumber dana, teknik atau sistem, fisik, perlengkapan, informasi, ide atau gagasan, dan teknologi. Elemen-elemen tersebut dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang diharapkan mampu menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna. Maka dengan manajemen perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap perpustakaan sebagai pemustaka.¹¹

Moekijat mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai dan menentukan tujuan tertentu dengan cara menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.¹²

¹¹ Fitwi Luthfiyah, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan', *El-Dare*, 1.2 (2016), pp. 189–200 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>>.

¹² Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*, Bandung, Penerbit CV. Mandar Maju.

Admosudirjo mendefinisikan Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut sesuatu perencanaan diperlukan untuk menyesuaikan suatu tujuan tertentu. Dari pengertian diatas Admosudirjo menitik beratkan pengelolaan pada proses pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.¹³

George R. Terry mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan menejemen sehingga pengelolaan di pahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah di terapkan sebelumnya.¹⁴

Pengelolaan adalah seni mengoptimalkan untuk hasil yang terbaik, baik dalam bisnis, proyek, maupun kehidupan sehari-hari. Pengelolaan yang baik membuat pekerjaan lebih efektif (tepat sasaran) dan efisien (tidak boros). Semakin teratur pengelolaannya semakin besar kesuksesannya. Pengelolaan yang baik mencakup evaluasi berkala terhadap kebutuhan dan harapan pengunjung, inovasi dalam pelayanan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak seperti komunitas literasi, sekolah, dan instansi pemerintah.

Di tengah perkembangan zaman dan meningkatkan kebutuhan akan ruang baca yang nyaman dan multifungsi, *library café* Aceh Singkil memiliki peluang

¹³ Atmosudirdjo, Prajudi. 2005. Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Malayu: Rineka Cipta.hlm.160.

¹⁴ Terry, George R. (2009). Prinsip –Prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Akera. hlm. 9.

besar untuk berkembang apabila dikelola secara professional. Dengan manajemen yang tepat usaha ini bisa menjadi model pengembangan literasi berbasis kewirausahaan sosial di daerah Aceh Singkil. Pengelolaan adalah proses manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di Keumala *Café and Book* Aceh Singkil. Pengelolaan ini mencakup bagaimana pengelolaan/ manajemen mengembangkan strategi untuk menjalankan fungsi *café* dan perpustakaan. Mengatur sumber daya manusia, menyediakan fasilitas yang tepat, dan mengatur kegiatan melek huruf yang mendukung minat baca masyarakat. Fokus utama pengelolaan dalam konteks ini adalah bagaimana manajemen dijalankan secara efektif untuk mencapai tujuan edukatif, sosial dan bisnis secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, pengelolaan *library café* dikaji untuk menguraikan bagaimana penyelenggaraan layanan dilakukan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam menggabungkan fungsi perpustakaan dan *café* dalam satu ruang terpadu. Fokus utama pengelolaan mencakup penyediaan koleksi bacaan, penyajian makanan dan minuman, tata ruang, pelayanan pada pengunjung, serta strategi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung kegiatan literasi. Tujuan dari kajian diatas adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pengelolaan dilaksanakan secara efektif agar mampu menarik minat baca masyarakat, meningkatkan kunjungan, serta mendukung aktivitas belajar dan bersantai secara seimbang dalam satu tempat.

2. *Library Café*

Library café merupakan sebuah konsep *café* yang menggabungkan antara perpustakaan dengan *café*. Dimana pengunjung dapat menikmati makanan dan

minuman sambil membaca buku, belajar, atau bekerja dalam suasana yang nyaman dan tenang. *Library cafe* sering kali menyediakan koleksi buku dan dibaca di tempat, serta ruang yang nyaman untuk bersantai. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca dan belajar, sekaligus memberikan pengalaman bersosialisasi di *cafe*. Beberapa *library cafe* juga mengadakan acara seperti diskusi buku, pelatihan, atau workshop untuk menarik lebih banyak pengunjung.¹⁵ *Library café* ini dibuat untuk memfasilitasi masyarakat yang tadinya malas membaca dan datang ke perpustakaan, agar mereka tertarik dan mau datang ke perpustakaan warung kopi. Perpustakaan *cafe* dan warkop ini di desain mirip dengan *cafe* dan warung kopi, baik suasana ruangan maupun menu-menu yang ditawarkan. Namun yang membedakan adalah, adanya buku-buku yang menjadi fasilitas tambahan untuk dibaca.¹⁶ Dimana *library cafe* ini di desain khusus.

Tersedianya berbagai koleksi bacaan, diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan agar mau membaca, pengunjung yang datang dapat menikmati makanan dan minuman sambil membaca buku, dengan berbagai koleksi bacaan. Keberadaan *library cafe* menarik perhatian berbagai pengunjung baik dari kalangan umum, pelajar maupun pekerja.

Dengan demikian *library café* yang dimaksud yaitu terdapat sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh

¹⁵ Banawi, “*Perpustakaan Café Dan Warkop Adalah Sebuah Perpustakaan Inovasi Masa Kini*”, *Jurnal Iqra*, Vol. 6, No. 2(2012)hlm.14.

¹⁶ Dewi, “*Library Café: Suatu Alternatif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*”.

pengunjung berupa membaca di *café* sambil menikmati menu pesanan yang dipesan pengunjung. *Café* yang ada didalam ini adalah *Keumala Coffee and Books* Kabupaten Aceh Singkil.

